

## **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI KERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU**

**Nursyalina  
Suarman  
Muhammad Nasir**

<sup>1)</sup>Post Graduate Student of Riau University

<sup>2)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

**ABSTRACT:** The purpose of this research is to know the effect of pedagogical competence and spiritual intelligence on the achievement of the State elementary school teachers' achievement Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. This research is based on the importance of work performance especially teachers in educational institutions. However, not all teachers have demonstrated maximum work performance. This is allegedly associated with the level of pedagogic competence and spiritual ingenuity possessed by the teacher. This study was conducted at State Elementary School in Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru That is as many as 116 samples, this data is obtained by using questionnaire and documentation and analyzed using multiple linear regression. Based on the result of research, it is known that there is a significant influence between pedagogical competence and spiritual intelligence towards the achievement of the elementary school teacher in Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, Both partially or simultaneously. This means that the high achievement of teachers 'work achievement is influenced by pedagogical competence and spiritual intelligence, the higher the mastery of teachers' pedagogic competence, the higher the teacher's work performance and so on. Therefore, in order to increase teacher work performance, teachers' pedagogic competence improvement is needed, through training or workshops.

**Key words :** Pedagogic Competence, Spiritual Intelligence, and Job Performance

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Penelitian ini didasari atas arti pentingnya prestasi kerja khususnya guru pada institusi pendidikan. Akan tetapi belum semua guru menunjukkan prestasi kerja yang maksimal. Hal ini diduga terkait dengan tingkat kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual yang dimiliki guru. Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru yaitu sebanyak 116 sampel, data ini diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, baik secara parsial maupun secara simultan. Artinya tinggi rendahnya prestasi kerja guru dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual, semakin tinggi penguasaan kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula prestasi kerja guru dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu agar prestasi kerja guru meningkat maka diperlukan peningkatan kompetensi pedagogik guru antara lain melalui kegiatan pelatihan atau workshop.

**Kata Kunci :** Kompetensi Pedagogik, Kecerdasan Spiritual, dan Prestasi Kerja

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan aspek yang menentukan keefektifan suatu organisasi. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, dimana pengelolaannya tidak dapat lagi dilakukan secara tradisional, akan tetapi membutuhkan kemampuan khusus dengan sumber daya yang profesional sehingga dapat menjalankan roda organisasi dengan baik, agar dapat menghasilkan *output* pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar baik nasional maupun internasional, karena itu di dalam dunia pendidikan guru salah satu faktor yang menciptakan sumber daya manusia masa depan bangsa yang berkualitas dan siap bersaing di internasional.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru dituntut memiliki prestasi kerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin ketat.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 28 dijelaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi sebagai agen pembelajaran pada

jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi profesional; dan d) Kompetensi sosial.

Pada dasarnya prestasi kerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumber daya manusia dalam organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Sekolah sebagai satu institusi di dalamnya terdapat sekumpulan orang-orang yang masing-masing mempunyai tujuan, mereka terhimpun ke dalam satu susunan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, mereka saling melengkapi, saling bekerja sama dan memikul tanggung jawab. Sebagai satu institusi Sekolah juga mempunyai peran dan tujuan/harapan, dalam mencapai tujuan di dalam institusi berlaku norma, aturan atau ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan kerja sama antara orang yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil pra survey penulis di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru ditemukan gejala-gejala yang berkaitan dengan prestasi kerja guru yaitu prestasi kerja guru rendah, hal ini terlihat : 1) sebagian guru tidak memiliki skill yang sesuai dengan lingkungan kerjanya. Seperti : di dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran, menggunakan pembelajaran inovatif. 2) sebagian besar guru belum melengkapi perangkat pembelajarannya, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian. Seperti : jarang membuat silabus, jarang membuat RPP, dan jarang membuat LKS. 3) sebagian besar guru tidak dapat mencapai target yang diberikan sekolah. Seperti : hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKN. 4) sebagian guru masih kurang konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti : di waktu belajar di dalam kelas guru sering keluar masuk.

Berdasarkan paparan diatas penulis merasa perlu melaksanakan penelitian dengan judul penelitian :”*Pengaruh Kompetensi Pedagogik*

*dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.*

Bertolak dari pembatasan masalah yang diajukan di atas, tidak sama yang diidentifikasi diatas yang diteliti, tetapi penulis membatasi tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis yang valid dan reliabel tentang pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, untuk menganalisis yang valid dan reliabel tentang pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, untuk menganalisis yang valid dan reliabel tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

Menurut Mangkunegara, (2007 : 67) istilah kinerja berasal dari kata *job Performance* atau *actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja / prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja guru menurut Riduwan, (2008 : 66) diantaranya:

- 1) Kualitas Kerja.
- 2) Kuantitas Kerja.
- 3) Konsistensi pegawai.
- 4) Sikap pegawai.

Adapun pengukuran untuk variabel prestasi kerja guru menggunakan dokumentasi melalui Penilaian Capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP)

### **Kompetensi Pedagogik**

Menurut Kunandar, (2010 : 76) kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

### **Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Dalam hal ini beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru menurut Piet, (2000 : 12) ada 3 faktor adalah:

- a. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki guru.
- b. Kepemimpinan Kepala Sekolah
- c. Lingkungan kerja yang mendorong motivasi kerja guru untuk meningkatkan kerjanya.

Adapun pengukuran untuk variabel kompetensi pedagogik menggunakan dokumentasi melalui Uji Kinerja Guru (UKG).

### **Kecerdasan Spiritual**

Menurut Agustian, (2009 : 14) kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberikan makna spritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif dan transedental.

### **Meningkatkan Kecerdasan Spiritual**

Menurut Wahab, (2011 : 72) ada tujuh langkah meningkatkan kecerdasan Spiritual lebih tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Seseorang harus menyadari di mana dirinya sekarang.
- b. Merasakan dengan kuat bahwa dia ingin berubah.
- c. Merenungkan apakah pusatnya sendiri dan apakah motivasinya yang paling dalam.
- d. Menemukan dan mengatasi rintangan.
- e. Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju.
- f. Menerapkan hati pada sebuah jalan.

- g. Dan akhirnya, sementara melangkah di jalan yang dipilih sendiri, harus tetap sadar bahwa masih ada jalan-jalan yang lain.

Adapun kecerdasan Spiritual dapat diukur dengan indikator : (1) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), (2) Tingkat kesadaran diri yang tinggi, (3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, (4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, (5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, (6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, (7) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal, (8) Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, dan (9) Mandiri.

Berdasarkan deskripsi teoritik, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru berjumlah 164 orang guru. Dengan demikian dari populasi yang berjumlah 164 orang guru diambil sampel representatif sebanyak 116 orang atau sebesar 70.73% dari populasi yang ada. Untuk uji coba angket penelitian sebanyak 20 orang guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument dalam bentuk angket untuk variabel X2, dan variabel X1 menggunakan data UKG, sedangkan variabel Y menggunakan data SKP.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk melakukan analisis regresi ganda perlu dilakukan beberapa uji statistik diantaranya :

#### a. Uji Coba Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Kuisioner yang dinyatakan valid berarti kuisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur.

##### 2) Uji Reliabilitas

Sekaran (dalam Priyatno, 2009 : 172) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

#### b. Uji Persyaratan Analisis

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorof Smirnov*, karena tipe data yang digunakan adalah Skala Likert. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Duwi Priyatno, pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai Sig. atau nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 populasi berdistribusi normal.

##### 2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan dengan uji *One Way Anova*, Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok

rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nilai F yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yang mempunyai taraf signifikansi = 5%.  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal.

### c. Hipotesis Statistik

#### 1) Analisis Regresi Ganda

Menurut Sugiyono, (2010 : 243) analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Adapun persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

#### 2) Uji t

Adapun uji T ini dilakukan untuk menguji hipotesis diantaranya adalah :

$$\begin{aligned} \text{a) } H_a &= \tilde{n}_{x_1y} > 0 \\ H_o &= \tilde{n}_{x_1y} \leq 0 \\ \text{b) } H_a &= \tilde{n}_{x_2y} > 0 \\ H_o &= \tilde{n}_{x_2y} \leq 0 \\ \text{c) } H_a &= \tilde{n}_{x_1'x_2y} > 0 \\ H_o &= \tilde{n}_{x_1'x_2y} \leq 0 \end{aligned}$$

#### 3) Uji Simultan Dengan F-Test (Anova<sup>b</sup>)

Uji F dikenal dengan uji serentak, uji model, atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana variabel independen merupakan variabel yang signifikan sebagai penjelas variabel dependen. Pengujian uji F atau uji anova dapat dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$ .

#### 4) Koefisien Determinasi

Disamping uji t dan uji F, juga digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang bertujuan untuk melihat besar kecilnya kontribusi variabel

independen terhadap variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik variabel menjelaskan variabel dependennya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan angka 1 (0 d'' r<sup>2</sup> d'' 1).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

#### Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ )

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru melalui kuesioner yang telah ditentukan, diperoleh deskripsi data mengenai kecerdasan spiritual. Adapun hasil yang diperoleh bahwa variabel ( $X_2$ ) kecerdasan spiritual diukur dengan 9 indikator dan menggunakan 31 buah pernyataan. Pada variabel kecerdasan spiritual yang menunjukkan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru terdapat pada indikator 6 (Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu) pada pernyataan 20 dengan skor sebesar 441 dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.80, sedangkan pada indikator 7 (Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal) pada pernyataan 22 dengan skor sebesar 398 dan nilai rata-rata terendah sebesar 3.43. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa guru mengatakan kecerdasan spiritual di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata jawaban guru sebesar 3.59.

#### Uji Kualitas Data

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini variabel yang diuji terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual, dengan 1 (dua) variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu prestasi guru.

#### Uji Validitas Penelitian

Cara melakukan uji validasi ini dengan analisis butir untuk menguji validasi setiap butir maka skor yang ada pada butir yang dimaksud di korelasikan dengan skor total. Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}/r_{\text{kritis}}$  (0,444) dengan  $n =$

20 orang guru. Berdasarkan perhitungan validitas instrumen variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) pada jumlah sampel uji coba sebanyak 20 orang guru, dan koefisien kriteria dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,444. Dari hasil validitas butir, ternyata dari 36 butir yang direncanakan setelah dilakukan perhitungan terdapat ada 5 butir yang dinyatakan drop yaitu butir 8, 12, 18, 26 dan 31 karena nilai  $r_{hitung}$  dari setiap pernyataan lebih kecil dibanding  $r_{tabel}$  (0,444) dan item kuesioner yang drop tidak dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan sisanya dinyatakan valid. karena nilai  $r_{hitung}$  dari setiap pernyataan lebih besar dibanding  $r_{tabel}$  (0,444) dan item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas ( $r_{Alpha}$ ) terhadap instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Jlm Item	Ket
$X_2$	0.912	31	Sangat Baik

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji reliabilitas diatas, nilai  $alpha_{cronbach}$  untuk variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) adalah 0.912. Hal ini bahwa pernyataan untuk seluruh item adalah sangat baik.

### Uji Persyaratan Hipotesis

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilaksanakan dengan uji *kolmogrof smirnov*. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

#### Tests of Normality

Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
$X_1$	.075	116	.139
$X_2$	.060	116	.200*
Y	.075	116	.134

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji kenormalan dengan *Kolmogrov-Smirnov* di atas, diperoleh kesimpulan bahwa data variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), berdistribusi normal karena nilai Sig lebih besar dari nilai  $alpha$  ( $0.139 > 0,05$ ), dan variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) berdistribusi normal karena nilai Sig lebih besar dari nilai  $alpha$  ( $0,200^* > 0,05$ ), sedangkan variabel prestasi kerja (Y) berdistribusi normal karena nilai Sig lebih besar dari nilai  $alpha$  ( $0,134 > 0,05$ ). Berdasarkan uji kenormalan dengan *Kolmogrov-Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil pengujian homogenitas suatu penelitian data disebut homogen apabila  $p > 0.05$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas**

#### Test of Homogeneity of Variances

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
$X_1$	.999	17	97	.466
$X_3$	1.217	17	97	.266

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 0.999 dan nilai Sig sebesar 0.466 untuk variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), sedangkan nilai statistik sebesar 1.217 dan nilai Sig sebesar 0.266 untuk variabel

kecerdasan spiritual ( $X_2$ ). Karena nilai  $p > 0.05$  maka data adalah homogen.

### Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Ganda

Untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, maka digunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 17 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Ganda**

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		<b>B</b>	
1	(Constant)	35.563	
	X <sub>1</sub>	.438	
	X <sub>2</sub>	.140	

a. *Dependent* Variabel : Y

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dilihat konstanta sebesar 35.563 berarti pada saat kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dan kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) tidak ada maka prestasi kerja guru masih tetap diperoleh sebesar 35.563. Sedangkan pengaruh kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dengan prestasi kerja (Y) adalah positif terbukti dari hasil 0.438 yang berarti bahwa setiap kenaikan kompetensi pedagogik satu satuan maka akan dapat menaikkan prestasi kerja guru sebesar 0.438 satuan, dan pengaruh kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) dengan prestasi kerja (Y) adalah positif terbukti dari hasil 0.140 yang berarti bahwa setiap kenaikan kecerdasan spiritual satu satuan maka akan dapat menaikkan prestasi kerja guru sebesar 0.140 satuan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja (Y).

### Uji t

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji t Variabel Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	Sig	Ket
X <sub>1</sub>	8.502	0.000	Signifikan
X <sub>2</sub>	2.645	0.009	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dimana  $(df) = N - k - 2 = 116 - 2 - 1 = 113$  dimana N = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen. Bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) sebesar  $8.502 > T_{tabel} = 1.981$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) sebesar  $2.645 > T_{tabel} = 1.981$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

### Uji Simultan Dengan F-Test

Uji F untuk menentukan apakah secara serentak / bersama-sama variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6 Uji Simultan Dengan F- Test**

*ANOVA*<sup>b</sup>

<i>Model</i>	<i>df</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	2	39.226	.000 <sup>a</sup>
<i>Residual</i>	113		
<i>Total</i>	115		

a. *Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>*

b. *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan hasil Uji signifikansi simultan/ bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 39.226 Pada derajat bebas (df) =  $N-k-2 = 116-2-1 = 113$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel independent, nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2.685. Karena F hitung > F tabel (39.226 > 2.685). Maka artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), dan kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru

### Koefisien Determinasi

Analisis determinasi yang bertujuan untuk melihat besar kecilnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik variabel menjelaskan variabel dependennya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan angka 1 ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ). Pada penelitian ini nilai *R Square* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	.640 <sup>a</sup>	.399	3.641
a. <i>Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub></i>			
b. <i>Dependent Variable: Y</i>			

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0.410. Hal ini berarti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru adalah sebesar 41.0% sedangkan sisanya sebesar ( $100\% - 41.0 = 59.0\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari variabel penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Kerja Guru (Y)

Menurut Kunandar, (2009 : 76) prestasi kerja guru diduga adanya pengaruh oleh kompetensi pedagogik guru yang belum memiliki kompetensi pedagogik tidak dapat menyelesaikan pembelajaran seperti yang dikatakan kunandar, kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. terbukti. Berdasarkan hasil uji t bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) sebesar  $8.502 > T_{tabel} = 1.981$ . Artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

### Pengaruh Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Kerja Guru (Y)

Kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi kerja guru di sekolah. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa kecerdasan spiritual merupakan setiap perbuatan yang berpengaruh dengan hal-hal batin, rohani, upacara-upacara keagamaan dan sejenisnya.



Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru terbukti. Berdasarkan hasil uji t bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) sebesar  $2.645 > T_{tabel} = 1.981$ . Artinya terdapat pengaruh antara variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

### **Pengaruh Antara Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Kerja Guru (Y)**

Kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual dengan prestasi kerja guru merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, termasuk salah satunya yaitu kecerdasan spiritual. Apabila guru mempunyai kecerdasan spiritual dan kompetensi pedagogik yang tinggi maka akan sangat membantu.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru terbukti. Berdasarkan hasil uji F bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel ( $39.226 > 2.685$ ) artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dibicarakan kesimpulan, implikasi, dan saran yang bersifat sintetik dan sistematis, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan satu persatu yaitu :

1. Hasil persamaan regresi linier berganda bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah

Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru

2. Berdasarkan uji t bahwa terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) terhadap prestasi kerja guru. Dan terdapat pengaruh antara variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja guru.
3. Berdasarkan hasil uji F bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
4. Nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0.410. Hal ini berarti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja adalah sebesar 41.0%. Sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 41.0 = 59.0\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari variabel penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Sebaiknya Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru meningkatkan prestasi kerja sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi melalui kompetensi pedagogik guna meningkatkan prestasi kerja sebagai guru.
2. Sebaiknya Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dapat meningkatkan kecerdasan spiritual guru dalam menyelesaikan persoalan di lingkungan sekolah dan memikirkan wawasan kedepan dalam membuat rencana dalam pembelajaran.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Payung Sekaki

Pekanbaru agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini. Dikarenakan masih ada 59.0% variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi kerja guru tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab dan Umiarso., 2011, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Anwar Prabu Mangkunegara., 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Rosda.
- Ary Ginanjar Agustian., 2009, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, Jakarta, Arga.
- Duwi Priyatno., 2009, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta, CV. Andi.
- Kunandar., 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.
- Riduwan., 2008, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Sahertian Piet., 2000, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono., 2010, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, CV. Alfabeta.